

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki data berupa angka-angka dan juga analisis menggunakan statistik. Pada penelitian kali ini juga menggunakan metode penelitian korelasional. Peneliti menggunakan metode penelitian korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

- a. Variabel tergantung : Perilaku Prososial pada Penggemar *Korean Pop*
- b. Variabel bebas : Konformitas

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Perilaku Prososial pada Penggemar *Korean Pop*

Perilaku prososial pada penggemar Korean Pop merupakan segala bentuk perilaku yang dilakukan oleh penggemar korean pop secara sukarela untuk menolong individu lain, tanpa melihat adanya keuntungan untuk individu yang menolong. Perilaku prososial pada penggemar *korean pop* dapat diukur melalui skala

perilaku prososial yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek perilaku prososial menurut Brigham, yakni persahabatan, kerjasama, menolong, bertindak jujur, dan berderma. Tinggi atau rendahnya tingkat perilaku prososial dapat dilihat melalui skor skala perilaku prososial. Semakin tinggi skor yang didapat dari skala perilaku prososial, maka semakin sering responden melakukan perilaku prososial. Sedangkan semakin rendah skor yang didapat dari skala perilaku prososial, maka semakin jarang responden melakukan perilaku prososial.

b. Konformitas

Konformitas merupakan suatu bentuk upaya individu dalam mengubah perilaku atau tindakan sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di dalam kelompok atau masyarakat untuk menyesuaikan diri, supaya terhindar dari celaan, mendapatkan informasi dari individu lain, dan juga adanya keinginan untuk diterima di dalam suatu kelompok penggemar *korean pop*. Konformitas dapat diukur melalui skala konformitas yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek konformitas menurut Taylor, yakni peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, dan ketaatan. Tinggi atau rendahnya tingkat konformitas pada dapat dilihat melalui skor skala konformitas. Semakin tinggi skor yang didapat dari skala konformitas, maka semakin sering responden melakukan konformitas. Sedangkan semakin rendah skor yang didapat dari skala konformitas, maka semakin jarang responden melakukan konformitas.

3.3. Populasi dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi berdasar pada pertimbangan bahwa responden memiliki karakteristik yang sesuai dengan karakteristik yang ditentukan oleh responden (Rukajat, 2018). Populasi merupakan keseluruhan kelompok individu, kejadian, atau hal menarik yang di mana peneliti ingin merangkai opini berdasarkan statistik sampel (Sekaran & Bougie, 2017). Subyek harus memiliki karakteristik tertentu supaya terdapat perbedaan dengan populasi yang lainnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni penggemar *korean pop* yang berdomisili di Semarang dan berada pada masa perkembangan dewasa awal (18-25 tahun).

3.3.2. Sampling

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri dari sejumlah individu yang telah dipilih oleh peneliti sebagai sampel yang diambil dari populasi (Sekaran & Bougie, 2017). Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang pada awalnya berjumlah sedikit kemudian menjadi lebih banyak. Responden yang dijadikan sampel harus memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, yakni berjenis kelamin perempuan, berada pada masa perkembangan dewasa awal, berdomisili di Semarang, memiliki

ketertarikan pada *korean pop*, dan tergabung didalam suatu *fandom*. Penggemar *korean pop* didominasi oleh perempuan dan rentang usia dewasa awal.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Hermawan & Yusra (2017) mengemukakan bahwa skala *likert* adalah skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan individu terhadap serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan keyakinan atau perilaku pada objek tertentu. Pada penelitian ini akan terdapat dua jenis pernyataan, yakni item *favorable* dan item *unfavorable*. Di mana item *favorable* berisikan skala yang mendukung keyakinan atau perilaku subyek, sedangkan item *unfavorable* berisikan skala yang tidak mendukung keyakinan atau perilaku subyek. Skala pada penelitian ini akan disusun berdasarkan aspek perilaku prososial dan aspek konformitas. Penelitian ini akan menggunakan pernyataan tertutup, di mana terdapat batasan pada pilihan jawaban. Pilihan jawaban yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban, yakni sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat Sesuai (SS). Skala jawaban pada pernyataan *favorable* akan diberi skor sebagai berikut:

- a. Skor 1, Sangat Tidak Sesuai (STS)
- b. Skor 2, Tidak Sesuai (TS)
- c. Skor 3, Sesuai (S)
- d. Skor 4, Sangat Sesuai (SS)

Sedangkan skala jawaban pada pernyataan *unfavorable* akan diberi skor sebagai berikut:

- a. Skor 1, Sangat Sesuai (SS)
- b. Skor 2, Sesuai (S)
- c. Skor 3, Tidak Sesuai (TS)
- d. Skor 4, Sangat Tidak Sesuai (STS)

3.4.2. Blue Print dan Cara Pengukuran

a. Skala Perilaku Prososial pada Penggemar *Korean Pop*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala perilaku prososial untuk mengukur perilaku prososial yang diadaptasi dari aspek perilaku prososial. Aspek perilaku prososial menurut Brigham, yakni persahabatan, kerjasama, menolong, bertindak jujur, dan berderma. Skala perilaku prososial terdapat 20 item pernyataan yang terdiri dari 10 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*.

Tabel 3.1 Blueprint Skala Perilaku Prososial pada Penggemar *Korean Pop*

Aspek Perilaku Prososial	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Persahabatan	2	2	4
Kerjasama	2	2	4
Menolong	2	2	4
Bertindak jujur	2	2	4
Berderma	2	2	4
Total	10	10	20

b. Skala Konformitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala konformitas untuk mengukur konformitas yang diadaptasi dari aspek konformitas. Aspek konformitas menurut

Taylor, yakni peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, dan ketaatan. Skala konformitas terdapat 20 item pernyataan yang terdiri dari 10 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*.

Table 3.2 Blueprint Skala Konformitas

Aspek Perilaku Prosocial	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Peniruan	2	2	4
Penyesuaian	2	2	4
Kepercayaan	2	2	4
Kesepakatan	2	2	4
Ketaatan	2	2	4
Total	10	10	20

3.5. Validitas dan Reliabilitas

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa hasil penelitian yang valid yakni terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Selain itu, Sugiyono (2015) juga mengatakan bahwa instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila suatu alat ukur menjalankan keberfungsian ukur dengan tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan pengukuran tersebut, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi. Validitas alat ukur yang digunakan pada penelitian ini, yakni teknik korelasi *product moment* milik Karl Pearson.

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Matondang (2009) menyatakan bahwa reliabilitas berasal dari Bahasa Inggris, yakni *reliability*, yang memiliki arti dapat dipercaya. Sebuah alat ukur yang dapat dipercaya jika memberikan hasil yang konsisten walaupun diuji berkali-kali. Melalui hasil yang konsisten, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas alat ukur yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu teknik koefisiensi *Alpha Cronbach*. Sekaran & Bougie (2017) menjelaskan bahwa *Alpha Cronbach* merupakan koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.

3.6. Metode Analisis Data

Data penelitian perlu dianalisis lebih dalam supaya dapat mengetahui adanya hubungan antar variabel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data, yakni teknik korelasi *product moment* milik Karl Pearson. Teknik korelasi *product moment* ini melibatkan dua variabel yang digunakan untuk menguji korelasi antara variabel tergantung dengan variabel bebas. Variabel yang dimaksud yakni perilaku prososial pada penggemar *korean pop* merupakan variabel tergantung dan konformitas merupakan variabel bebas. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows versi 24*.